

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah dalam bidang Pendidikan. (Sugiyono, 2012: 6). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Penelitian didalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang menjadikan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. (Purwanto, 2008: 167), dan merupakan penelitian verifikatif (*verifikatif research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dalam rangka menguji hipotesis (Azwar, 2001: 5).

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2010: 19). Didalam penelitian ini data bukan hanya berupa angka juga terdapat data yang berupa informasi kualitatif.

Dalam skripsi ini, penulis meneliti Hubungan Antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) dengan perilaku keagamaan di MAN Yogyakarta III dengan asumsi bahwa keaktifan dalam kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) sebagai variabel x dan Perilaku Keagamaan sebagai variabel y.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain yang pada umumnya berada pada urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) di MAN Yogyakarta III.

2. Variabel Terkait (Dependent Variabel)

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian variabel dependennya adalah Perilaku Keagamaan Anggota Kerohanian Islam MAN Yogyakarta III.

C. Populasi

Penelitian ini adalah penelitian populatif, dimana dalam populasi penelitian ini adalah siswa yang merupakan anggota Rohis MAN Yogyakarta III yang berada di Jl. Magelang. Jumlah populasi siswa yang bersekolah di MAN Yogyakarta III sebanyak 37 orang yang merupakan Anggota Rohis. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populatif yang artinya seluruh populasi diambil semua sebagai responden dikarenakan populasi kurang dari 100. Menurut Arikunto (2002), bahwa jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua atau sampel populatif. Sedangkan jika responden lebih

dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sehingga dari hal tersebut, dirasa perlu mengambil seluruh populasi sebagai subyek penelitian. Dimana cara pengambilan subyek penelitian tanpa adanya karakteristik tertentu dan siapa saja yang menjadi Anggota Rohis MAN Yogyakarta III.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Obsevasi

Observasi sering kali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi, atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2010: 199). Jadi dengan kata lain metode observasi dapat dilakukan dengan menggunakan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Di dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang terkumpul melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini lebih khusus digunakan untuk mengetahui keadaan MAN Yogyakarta III.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancari (*interviewee*) yang melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014: 372). Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2010: 194).

Didalam penelitian ini metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi sekolah, kegiatan kerohanian Islam dan Perilaku Keagamaan siswa MAN Yogyakarta III. Melalui wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan yaitu diantaranya: Wakil kepala sekolah, karyawan, guru PAI dan anggota Kerohanian Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2010: 201).

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201). Metode digunakan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan Kondisi MAN Yogyakarta III, kegiatan Kerohanian Islam dan perilaku keagamaan siswa.

4. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung, karena peneliti tidak langsung bertanta jawab dengan responden (Sukmadinata, 2006: 219). Angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah anggota Kerohanian Islam serta sebagian peserta didik MAN Yogyakarta III.

Bentuk angket yang digunakan di dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam pengumpulan data menggunakan metode angket, penulis menyusun kisi-kisi penyusunan instrumen pengumpul data untuk memperkuat dan memperteguh langkah kerja serta memudahkan penulis untuk menyusun butir-butir angket. Angket (Kuesioner) tertutup adalah jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010: 195). Angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 50 soal model pertanyaan tertutup.

a. Angket Keaktifan dalam Kegiatan Kerohanian Islam

Dalam hal ini kisi-kisi angket Keaktifan dalam Kegiatan Kerohanian Islam yang akan peneliti gunakan, meliputi: Ketertarikan terhadap rohis, Motivasi mengikuti Rohis, Pendapat tentang kegiatan siswa, Keterlibatan siswa dalam kegiatan Rohis.

Table 3.1

Kisi-Kisi Angket Keaktifan dalam Kegiatan Kerohanian Islam.

Variabel Penelitian	Sab Variabel	Banyaknya Butir
Keaktifan Kegiatan (Rohis)	Ketertarikan terhadap ROHIS	6
	Motivasi Mengikuti Kegiatan Rohis	4
	Pendapat tentang	10

	Kegiatan siswa	
	Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Rohis	5

b. Angket Perilaku Keagamaan Siswa

Perilaku Keagamaan adalah Perilaku Keagamaan ini meliputi seluruh aktivitas-aktivitas yang mencangkup hubungan dengan Tuhannya (hubungan vertical) maupun hubungan manusia dengan sesamanya (hubungan secara horizontal). Dalam hal ini kisi-kisi angket Perilaku Keagamaan siswa meliputi:

Table 3.2

Angket Perilaku Keagamaan Anggota Rohis

Variabel Penelitian	Sab Variabel	Banyaknya Butir
Perilaku Agama	Dimensi Keyakinan	1
	Dimensi Pengalaman Ibadah Khusus	6
	Dimensi Pengalaman Keagamaan.	7
	Dimensi Pengetahuan Agama	2
	Dimensi Akhlaq	9

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari (4) alternatif jawaban. Isi dari alternatif jawaban, penulis sesuaikan dalam bentuk pernyataan untuk memudahkan responden dalam pengisian, akan tetapi pemberian skor dari alternatif jawaban tetap sama. Adapun ketentuannya pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor angket Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dan Perilaku Keagamaan

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
SS= Sangat Setuju	4	1
S= Setuju	3	2
TS= Tidak Setuju	2	3
STS= Sangat Tidak Setuju	1	4

E. Validitas-Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun valid suatu instrumen dalam pengujian uji validitas digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal rumus korelasi product moment, yakni sebagai berikut: (Sugiyono, 2006: 213).

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

R_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y.

X_i = Skor masing-masing butir soal.

Y_i = Skor total.

N = jumlah responden.

Bukti angket dikatakan valid apabila r hasil observasi dikatakan positif dan besarnya 0,3 ke atas (Sugiyono, 2006: 142). Adapun perhitungan uji validitas yang dilakukan menggunakan bentuk komputer program SPSS.

2. Uji reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penulis menggunakan rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reabilitas instrumen jenis data interval yang diperoleh dari angket (Sugiyono, 2006: 282).

$$R_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum s_i^2}{\sum s_i^2} \right)$$

R_i = Reabilitas Instrumen.

K = Jumlah item instrumen

$\sum s_i^2$ = Mean Kuadrat Kesalahan.

St^2 = Varian total.

Untuk menentukan reliabel atau tidaknya angket, maka r observasi dikonsultasikan dengan derajat kebebasan (dk)= $n-2$, pada tarif significant 5%.

Jika harga r hitung > harga r tabel, maka tesnya dinyatakan reliabel.

Dalam perhitungan uji reliabilitas ini dapat menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir soal angket, maka butir soal yang valid dan reliabelitas terhadap butir soal

angket, maka butir soal yang valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk pengambilan dan data penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu variabel keaktifan dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam anggota Rohis dengan variabel Perilaku Keagamaan Anggota Rohis dengan variabel Perilaku Keagamaan Anggota Rohis adalah dengan analisis korelasional dengan teknik product moment.

Rumus korelasi dari product moment adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2006: 228).

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

R_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y.

X = nilai skor x dikurangi nilai rata-rata variabel x atau $(x_i - \bar{x})$

Y = nilai skor y dikurangi nilai rata-rata variabel y atau $(y_i - \bar{y})$

Kemudian hasil dari hasil product moment tersebut (r hitung) diuji signifikannya dengan uji t atau diuji dengan hatga r tabel yang telah dihitung df-nya dengan rumus $df = N - nr$ untuk menentukan hipotesis yang dirumuskan tersebut diterima atau ditolak. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Type equation here.

Setelah mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel x dan variabel y, maka analisis akan dilanjutkan dengan melakukan perhitungan

terhadap persamaan regresinya. Adapun persamaan regresi ini digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-ubah) (Sugiyono, 2006: 261).

Di dalam penelitian, untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisiensi korelasi atau menginterpretasikan koefisiensi korelasi digunakan pedoman sebagai berikut:

$$I = \frac{(R+1)}{K}$$

Keterangan:

I= interval

R= Range atau batas nilai tertinggi dikurangi nilai terendah

K= Jumlah Kelas

Setelah intervalnya didapat, maka ditentukan frekuensi dan presentase frekuensi sikap perilaku keagamaan siswa sebagai berikut:

$$\frac{P f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase perolehan

F= Frekuensi.

N= jumlah total Responden.